BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan analisis data yang dikemukakan pada bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengajian tasawuf di Majelis Taklim An-Nur yang dipimpin oleh H. Samsul Rahman, sedangkan kitab pegangannya adalah kitab *Mabadi Ilmu Tasawuf.* Pengajian tasawuf ini bercorak tasawuf akhlaki dan tasawuf amali. Tasawuf akhlaki berkenaan dengan taat batin yang terdiri dari taubat, khauf, zuhud, sabar, syukur, ikhlas, tawakal, mahabbah, ridha dan zikr al-maut. Tasawuf amali berkenaan dengan taat zahir yang dilakukan oleh anggota tubuh yang diiringi dengan nilai-nilai sufistik seperti shalat, puasa dan lain sebagainya.

2) Pengajian tasawuf Majelis Taklim An-Nur Kelayan A Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan memiliki materi ajaran yang berhubungan dengan pembersihan hati dari maksiat batin dan yang berhubungan dengan mengisi hati dengan amalan-amalan taat batin. Adapun yang berhubungan dengan maksiat batin yaitu, *sarh al-tha'am, sarh al-kalam, ghadab, hasad, bakhil, hub ad-dunya, hub al-lazzat,* takabbur, ujub', dan riya. Sedangkan yang berhubungan dengan amalan-amalan taat batin yaitu, tauba, *khauf,* zuhud, sabar, syukur, ikhlas, tawakal, mahabbah, ridha dan zikr al-maut.

3) Pengajian tasawuf di Majelis Taklim An-Nur Kelayan A Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan oleh H. Samsul Rahmandengan kitab pegangan kitab *Mabadi Ilmu*

Tasawuf karangan H. Muhammad Saruni bin H. Zarmani bin H. Muhammad Siddik Al-Alabio dengan jumlah peserta pengajian sekitar ribuan orang. Waktu pelaksanaannya pada hari Minggu pukul 07.00 sampai dengan pukul 09.00 dengan menggunakan metode ceramah, pendektian, dan diskusi (Tanya jawab).

4) Peserta pengajian tasawuf majelis taklim An-Nur Kelayan A Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan memiliki pandangan, pemahaman dan sikap yang berbeda-beda. Dari segi pandangan mereka, ada yang berpandangan bahwa pembelajaran kitab Mabadi Ilmu Tasawuf ini cukup baik, karena tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Adapun yang berpandangan bahwa pembelajaran kitab Mabadi Ilmu Tasawuf ini baik. Ada juga yang berpandangan biasa-biasa saja da nada yang berpandangan bahwa apa yang diajarkan oleh guru diyakini kebenarannya. Sedangkan pemahaman terhadap pembelajaran kitab Mabadi Ilmu Tasawuf juga beragam, ada yang mengerti karena penjelasan mudah dipahami, ada yang mengerti sebagian saja, ada yang mengerti secara garis besar saja dan ada yang tidak mengerti sama sekali. Sedangkan sikap peserta, ada yang menerima tanpa memberikan penjelasan, ada yang menerima karena pembelajaran tersebut mudah dipahami, ada yang menerima apabila sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadits serta sunnah Rasul dan ada yang menerima sepenuhnya apa yang disampaikan karena mereka yakin bahwa guru adalah seorang yang berilmu agama dan seorang yang alim taat sunnah Rasul.

5) Pengajian tasawuf majelis taklim An-Nur Kelayan A Murung Raya kec. Banjarmasin Selatan, masyarakat mengikuti pengajian tersebut memiliki berbagai motivasi seperti adanya kesadaran bahwa menuntut ilmu itu wajib, mencari ilmu agama, menjalin silaturahmi dan tertarik pada hadiah.

B. Saran-Saran

Sebagai penutup skripsi ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pengajian tasawuf ini lebih dikembangkan lagi baik dari segi sarana maupun prasarana mengingat banyaknya peserta yang mengikuti pengajian tersebut.
2. Hendaklah para peserta benar-benar mengamalkan ilmu yang diperolehnya dari pengajian tersebut sehingga ilmu tersebut benar-benar bermanfaat bagi dirinya sendiri khususnya.

Hendaklah kitab *Mabadi Ilmu Tasawuf* ini dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia sehingga midah dibaca dan dipahami oleh masyarakat umum, sebab tidak semua orang dapat membaca tulisan Arab Melayu dan bahasa yang tidak baku.